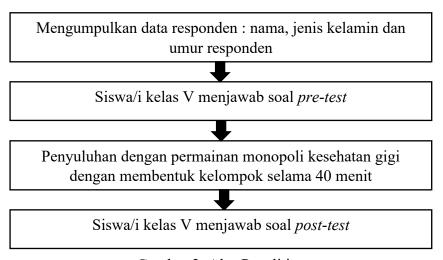
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 6 Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal bulan April 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media permainan monopoli pada kelas V di SD Negeri 6 Dalung.

2. Populasi

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas V di SD Negeri 6 Dalung, yang berjumlah 32 orang.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan melibatkan seluruh populasi siswa kelas V yang berjumlah 32 orang.

Kriteria inklusi:

- 1) Anak sekolah dasar kelas V SD N 6 Dalung
- 2) Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi:

- 1) Anak sekolah dasar yang bukan kelas V SD N 6 Dalung
- 2) Tidak bersedia menjadi responden atau siswa yang tidak sekolah (sakit / izin)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa tingkat pengetahuan siswa yang diperoleh melalui pemberian tes. Data sekunder diperoleh dari daftar absensi siswa kelas V SD N 6 Dalung yang mencantumkan nama-nama siswa.

2. Teknik pengumpulan data

Data mengenai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan melalui pemberian tes sebanyak 10 soal yang dilakukan secara luring. Tes ini diberikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media permainan monopoli yang dilaksanakan di SD N 6 Dalung.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data berkaitan dengan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, baik sebelum maupun sesudah penyuluhan pada siswa kelas V SD N 6 Dalung.

- a. Lembar soal terdiri dari sepuluh soal dimana soal terdiri dari empat *option* pilihan ganda masing-masing diberi bobot 10 sehingga total skor tertinggi adalah 100, skor terendah adalah nol, soal diadopsi dari Kusumawati (2019).
- b. Papan permainan monopoli kesehatan gigi

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang akan diperoleh diolah dengan cara:

- a. Editing yaitu melihat atau memeriksa hasil test.
- b. Coding yaitu mengubah data yang terkumpul menggunakan kode
 - 1) Kode "1" untuk pengetahuan benar
 - 2) Kode "0" untuk pengetahuan salah
- c. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang dikoding di dalam tabel induk.

H. Analisis data

Analisisi data dilakukan secara univariat untuk mengetahui persentase dan rata-rata dari data yang telah dikumpulkan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria
baik sekali sebelum dan sesudah penyuluhan

$$= \frac{\substack{\Sigma \text{Responden dengan kriteria pengetahuan} \\ = \frac{\text{baik sekali sebelum dan sesudah penyuluhan}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100\%$$

Frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria
baik sebelum dan sesudah penyuluhan

$$= \frac{\text{\Sigma Reponden dengan kriteria pengetahuan}}{\text{\Sigma Responden}} \times 100\%$$

c. Frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup sebelum dan sesudah penyuluhan

$$= \frac{\text{CResponden dengan kriteria pengetahuan}}{\text{CResponden}} \times 100\%$$

d. Frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang sebelum dan sesudah penyuluhan

$$= \frac{\text{EResponden dengan kriteria pengetahuan}}{\text{EResponden}} \times 100\%$$

e. Frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria gagal sebelum dan sesudah penyuluhan

$$= \frac{\frac{\Sigma Responden dengan kriteria pengetahuan}{gagal sebelum dan sesudah penyuluhan}}{\Sigma Responden} \times 100\%$$

f.	Rata-rata	pengetahuan	pemeliharaan	kesehatan	gigi	dan	mulut	responden
	sebelum p	enyuluhan						

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai sebelum penyuluhan}}{\Sigma \text{Responden}}$$

g. Rata-rata pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden sesudah penyuluhan

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai sesudah penyuluhan}}{\Sigma \text{Responden}}$$

h. Frekuensi pengetahuan berdasarkan jenis kelamin kriteria baik sekali sebelum dan sesudah penyuluhan

$$= \frac{\text{EResponden berdasarkan jenis kelamin kriteria}}{\text{EResponden berdasarkan jenis kelamin}} \times 100\%$$

 Frekuensi tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin kriteria baik sebelum dan sesudah penyuluhan

$$= \frac{\Sigma \text{Responden berdasarkan jenis kelamin kriteria}}{\Sigma \text{Responden berdasarkan jenis kelamin}} \times 100\%$$

 Frekuensi tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin kriteria cukup sebelum dan sesudah penyuluhan

$$= \frac{\text{CResponden berdasarkan jenis kelamin kriteria}}{\text{Cukup sebelum dan sesudah penyuluhan}} \times 100\%$$

k. Frekuensi tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin kriteria kurang sebelum dan sesudah penyuluhan

$$= \frac{\text{EResponden berdasarkan jenis kelamin kriteria}}{\text{EResponden berdasarkan jenis kelamin}} \times 100\%$$

 Frekuensi tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin kriteria gagal sebelum dan sesudah penyuluhan

$$= \frac{\text{gagal sebelum dan sesudah penyuluhan}}{\text{\Sigma Responden berdasarkan jenis kelamin}} \times 100\%$$

I. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan berdasarkan dasar-dasar etika penelitian yang berlaku dari awal proposal sampai akhir penelitian Notoatmodjo (2018);

1. Persetujuan (informed consent)

Meminta persetujuan berupa informed consent merupakan langkah pertama sebelum mewawancarai responden. Peneliti tidak memaksa responden menolak untuk diteliti, peneliti sangat menghormati keputusan dari responden dan responden dipersilahkan untuk berpatisipasi atau mengundurkan diri.

1. Tanpa nama (anonimity)

Peneliti diminta untuk tidak menampilkan nama responden dalam hasil penelitian. Saat penelitian ini dipublikasikan, setiap kuesioner diberi nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi responden.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan diimplementasikan dengan menjaga personalitas responden, dan ditempatkan dengan aman agar tidak mudah dijangkau oleh orang lain. Saat penelitian telah usai, semua data responden akan dihapus.